



Pakai Tumbler Kendalikan Sampah Plastik



GONDOKUSUMAN (MERAPI) - Ratusan pelajar bersama Walikota dan Wakil Walikota Yogyakarta mendeklarasikan gerakan memakai 1.000 tumbler atau botol minum. Melalui deklarasi itu para pelajar dan jajaran Pemkot Yogyakarta berkomitmen menggunakan tumbler untuk mengendalikan dan mengurangi sampah plastik.

"Dengan menggunakan tumbler atau tempat minum yang bisa dipakai berulang kita kendalikan sampah plastik," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta Suyana, saat peringatan Hari Lingkungan Hidup di Embung Langensari, Selasa (31/7).

Dia menuturkan selama ini sudah menerapkan penggunaan tumbler di lingkup Kantor DLH Kota Yogyakarta. Misalnya dalam kegiatan rapat tidak menggunakan lagi air kemasan plastik, tapi disediakan air minum dalam galon. Termasuk dalam kegiatan peringatan hari lingkungan hidup kemarin untuk konsumsi tamu hanya disediakan air minum dalam galon karena disediakan tumbler.

"Jadi *wagu* (tidak keren) memang, tapi harus dibiasakan," terangnya.

MERAPI-TRI DARMIYATI

Perwakilan pelajar bersama Walikota dan Wakil Walikota Yogyakarta mendeklarasikan gerakan 1.000 tumbler untuk mengendalikan sampah plastik.

Pakai

DLH Kota Yogyakarta mencatat volume sampah plastik sekitar 51 ton per hari atau sekitar 20 persen dari volume sampah 257 ton/hari yang dibuang ke ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan. Petugas ulu-ulu sungai kini juga membersihkan sampah plastik basah yang rata-rata mencapai 40 kg/hari. Sedangkan sampah plastik adalah sampah yang membutuhkan waktu lama untuk mengurai.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan deklarasi gerakan 1.000 tumbler itu bukan sebatas seremonial. Namun komitmen yang harus dibangun dan diterapkan untuk menjaga lingkungan. Meski demikian dia menilai belum akan mengatur atau mewajibkan setiap instansi di pemkot menggunakan tumbler maupun larangan membuang sampah plastik.

Dalam kesempatan itu Haryadi dan Wakilnya Heroe Poerwadi menyerahkan penghargaan lingkungan Adipura tingkat kecamatan yang baru diadakan pertama tahun ini. Ada 8 kecamatan yang mendapatkan penghargaan Adipura itu yakni Kecamatan Gondomanan, Danurejan, Jetis, Tegallrejo, Mantrijeron, Kotagede, Gondokusuman dan Ngampilan. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. DLH	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
2.	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
3.	<input type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa
4.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005